

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Efektivitas merupakan sebuah konsep yang mengacu pada suatu program atau sistem dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas sangat menentukan keberhasilan sebuah organisasi dalam menjalankan ketepatan sebuah aktivitas yang sedang di laksanakan. Efektivitas Pengelolaan dana desa menekankan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang sistematis. Efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) mengacu pada kemampuan desa dalam menggunakan anggarannya secara efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan secara optimal seperti pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan peningkatan untuk pemberdayaan masyarakat.

Dana Desa menjadi sumber utama Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditunjukkan untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam rangka meningkatkan pemberdayaan, kesejahteraan dan pemerataan pembangunan di pedesaan melalui APBN. Anggaran Pemerintah dan Belanja Negara yang merujuk pada ketentuan Pasal 118 ayat (6) Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, menyatakan bahwa anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang dikirim melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan

kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Penyelenggaraan pembangunan merupakan suatu program kegiatan yang terorganisir. Pemerintah desa dalam upaya pertumbuhan dan perubahan ekonomi dengan secara terencana dapat menjamin perkembangan yang optimal. Pembangunan sangat penting dilaksanakan agar menciptakan kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak positif dengan melaksanakan pembangunan ekonomi yang baik.<sup>2</sup>

Pengukuran efektivitas realisasi anggaran di Desa Dono dilakukan dengan menghitung rasio antara anggaran dan realisasi belanja. Berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996, hasil presentase dikelompokkan ke dalam beberapa kategori:

**Tabel 1. 1**  
**Efektivitas Realisasi APBDes**

<b>Kemampuan Keuangan</b>	<b>Rasio Efektivitas</b>
Sangat Efektif	100%
Efektif	90-100%
Cukup Efektif	80-90%
Kurang Efektif	60-80%
Tidak Efektif	60%

*Sumber: Buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*

Pelaksanaan pembangunan adalah program yang diadakan oleh pemerintah desa sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan dan perubahan ekonomi. Dengan perencanaan yang terstruktur, pembangunan dapat mencapai hasil yang optimal. Pembangunan memiliki peranan penting dalam menciptakan kesejahteraan

---

<sup>2</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Pemerintahan Desa*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hal. 6

masyarakat. Oleh karena itu, perencanaan yang baik akan memberikan dampak positif dan mempermudah masyarakat dalam menjalankan aktivitas ekonomi.

Pemerintah kabupaten/kota bertanggung jawab dalam merealisasikan Anggaran Dana Desa sesuai dengan kebutuhan yang ada di setiap kecamatan. Besarnya Dana Desa yang dialokasikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk jumlah kelurahan/desa, luas wilayah, jumlah penduduk, tingkat kemiskinan, dan kondisi geografis. Di Kabupaten Tulungagung, yang memiliki luas wilayah 1.1055,65 km<sup>2</sup>, terdapat 19 kecamatan, 257 desa, dan 14 kelurahan. Berikut adalah rincian alokasi Dana Desa yang diberikan.

**Tabel 1. 2**

**Alokasi Dana Desa dan Dana Desa di Kabupaten Tulungagung**

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Desa</b>	<b>Banyaknya (Rp) Alokasi Dana Desa</b>	<b>Banyaknya (Rp) Dana Desa</b>	<b>Jumlah Dana Desa untuk 3 Bidang (Rp)</b>
Rejotangan	16	7.718.041.000	16.186.221.000	13.257.100.000
Ngantru	13	6.659.438.000	13.954.594.000	11.295.200.000
Karangrejo	13	5.888.580.000	12.206.286.000	9.858.680.000
Kauman	11	5.966.542.000	13.778.443.000	11.277.400.000
Pagerwojo	11	6.728.283.000	9.576.804.000	8.727.150.000
Sendang	11	7.009.738.000	13.005.720.000	10.450.000.000

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung*

Di kecamatan Sendang yang memiliki luas wilayah 108,29 km<sup>2</sup> yang dibagi menjadi 11 desa. Besaran alokasi setiap desa yang ada di kecamatan Sendang berbeda-beda, dana ini ditentukan berdasarkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan letak geografis. Jumlah penduduk desa Dono sebanyak 5.502 jiwa dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 1% selama 6 (enam)

tahun terakhir dengan tingkat kepadatan sebesar 1.435 jiwa/km<sup>2</sup>. Desa Dono memiliki potensi unggulan pertanian yang sangat melimpah dengan tanaman yang mendominasi yaitu jagung dan padi. Serta terdapat peninggalan-peninggalan sejarah untuk dijadikan tempat wisata. Berikut tabel besaran realisasi APBDes di kecamatan Sendang :

**Tabel 1. 3**  
**APBDes di Kecamatan Sendang Tahun 2024**

<b>Desa</b>	<b>Luas Km2</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Pelaksanaan Pembangunan</b>	<b>Presentase</b>	<b>Jumlah APBDes Satu Tahun (Rp)</b>
Talang	4.071	3.172	703.955.593	30,7%	4.385.077.121
Krosok	424.945	3.891	462.704.000	25,8%	3.583.257.339
Tugu	390.24	3.704	535.663.751	30,8%	3.622.261.751
Dono	388,44	5.502	599.288.700	31,6%	4.023.533.144
Nyawangan	750,63	6893	689.484.600	25,3%	5.442.529.829

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung*

Dana Desa difokuskan untuk mendukung program-program pemerintah desa yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup. Di Desa Dono Kecamatan Sendang mengalami penurunan dalam presentase pelaksanaan pembangunan jika dibandingkan dengan desa-desa lain. Meskipun luas wilayah dan jumlah penduduknya mirip dengan Desa Tugu, tetapi pelaksanaan pembangunan di Desa Tugu lebih baik. Dari data yang ada, kita bisa mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya presentase pembangunan di Desa Sendang. Bagaimana cara meningkatkan efektivitas program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan presentase di atas.

**Tabel 1. 4**  
**APBDes di Kecamatan Sendang**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Belanja</b>	<b>Pelaksanaan Pembangunan</b>	<b>Persentase</b>
2018	1.760.848.414	1.710.848.414	743.845.250	43,5
2019	1.962.654.865	1.902.727.689	909.506.439	47,8%
2020	2.029.803.000	2.033.784.060	974.784.060	47,9%
2021	2.085.707.000	2.056.458.501	702.158.500	36,1%
2022	2.013.745.000	2.009.788.144	371.127.50	18,5%
2023	2.267.655.000	2.272.031.741	945.495.200	42%
2024	1.890.471.554	1.896.810.814	599.288.700	31,6%

*Sumber: APBDes Dono*

APBDes diprioritaskan dalam melaksanakan program pembangunan sehingga dapat membangun perkembangan perekonomian yang baik bagi kesejahteraan masyarakat. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Desa Dono dikarenakan dari data tabel di atas menunjukkan bahwa 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024 tingkat belanja desa mengalami kenaikan, namun dalam pelaksanaan pembangunan mengalami penurunan terus menerus yang berdampak pada penurunan persentase pelaksanaan pembangunan. Kenaikan belanja desa yang sangat pesat dengan penurunan persentase pembangunan menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana pemerintah menjalankan program efektivitas dalam pembangunan. Dalam hal ini perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan pembangunan yang menurun setiap tahunnya, padahal angka belanja desa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian di atas dan dengan memperhatikan kondisi lapangan yang telah ada, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Efektivitas Pengelolaan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dono Kecamatan Sendang”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat.
2. Bagaimana Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa di Desa Dono.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Dono.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pembangunan Desa di Desa Dono.

#### **D. Batasan Masalah**

Batasan masalah ada untuk membatasi bahasan penelitian agar terfokus dan terarah pada tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah Pemerintahan Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.
2. Pada penelitian ini hanya berfokus mengevaluasi efektivitas pengelolaan realisasi APBDes dalam pelaksanaan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai Efektivitas Pengelolaan Realisasi APBDes dalam Pelaksanaan Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dono dapat dijadikan referensi dalam pengembangan wawasan dan dapat memberikan pengetahuan tentang anggaran dana desa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ide dan gagasan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pengelolaan APBDes.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama menempuh studi akuntansi syariah ke dalam kerja nyata. Selain itu, penelitian merupakan sarana untuk menambah pengetahuan peneliti

maupun yang membaca hasil penelitian ini mengenai efektivitas pengelolaan realisasi (APBDes).

b. Bagi Pemerintah Desa Dono

Dari Temuan peneliti ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa meningkatkan optimalisasi efektivitas pengelolaan realisasi APBDes dalam pelaksanaan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dalam mencapai tujuan tersebut

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk mengulas masalah tentang keefektifitasan pengelolaan dana, dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Efektivitas**

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak di capai.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Irmansyah, Sri Wahyuni Mustafa, dan Rahmad Solling Hamid, 2021. "Efektivitas Kebijakan Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur". Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah 4 (2), 15-19 (Jakarta: Gramedia, 2021), hal.7

## 2. APBDes

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa adalah peraturan desa yang memuat sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran desa dalam kurun waktu satu tahun. APBDes terdiri atas bagian pendapatan desa, belanja desa, dan pembiayaan. Rancangan APBDes dibahas dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa.

## 3. Pembangunan Desa

Proses yang terjadi secara bertahap dan berkelanjutan guna mewujudkan hal yang lebih baik seiring dengan dimensi waktu. Pada kenyataannya banyak program-program pembangunan yang tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dikarenakan pemerintah belum mengoptimalkan peranan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar penelitian terarah dan sistematis, maka diperlukan Sistematis Penulisan sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi beberapa sub bab yang terdiri dari : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan masalah serta sistematika penulisan skripsi.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang keefektivitasan pengelolaan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahapan penelitian.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang bagaimana gambaran umum dari pengelolaan anggaran dalam proses pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

## BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang temuan hasil penelitian dalam bentuk wawancara serta dokumentasi yang mencakup tentang permasalahan mengenai pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa.

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini berisi tentang inti dari hasil penelitian serta saran peneliti terhadap instansi atau penelitian selanjutnya